

## ABSTRAK

Hidayatullah, Ahmad Syarif. 2025 Efektivitas Komunikasi Interpersonal Askab PSSI Banyuwangi terhadap Manajemen Klub dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola di Kabupaten Banyuwangi. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing Suyono, S.H, M.I, Kom

**Kata Kunci :** Efektifitas Komunikasi Interpersonal, Askab PSSI, Manajemen Klub.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi interpersonal oleh Askab PSSI Banyuwangi terhadap manajemen klub sepakbola dalam upaya meningkatkan prestasi sepakbola di Kabupaten Banyuwangi. Komunikasi interpersonal dalam konteks ini dipahami sebagai proses pertukaran informasi dan makna antara pengurus Askab dan pihak klub secara langsung, yang mencakup aspek keterbukaan, empati, kepercayaan, serta dialog dua arah yang konstruktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengadopsi teori pertukaran sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen klub dan komunikasi interpersonal Askab pada umumnya cukup efektif. Komunikasi tidak hanya berlangsung secara formal, tetapi juga mencakup perpertukaran ide dan evaluasi bersama mengenai program pembinaan, pelatihan, serta pengembangan prestasi. Askab menunjukkan peran aktif dalam memberikan bimbingan teknis, pelatihan pelatih, serta akses terhadap kompetisi yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pemain dan pencapaian prestasi klub. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pertemuan, penggunaan media komunikasi yang belum optimal, perbedaan persepsi, serta belum adanya sistem koordinasi yang baku. Berdasarkan teori pertukaran sosial, efektivitas komunikasi terbentuk ketika kedua belah pihak terlibat dalam hubungan yang saling menguntungkan. Dalam hal ini, Askab memberikan dukungan dan arahan strategis, sementara klub menunjukkan partisipasi aktif dan peningkatan prestasi sebagai bentuk kontribusi. Komunikasi interpersonal yang sehat menciptakan iklim kolaboratif, memperkuat rasa memiliki terhadap tujuan bersama, serta mendorong pembinaan sepakbola yang berkelanjutan di Banyuwangi.

## ABSTRACT

Hidayatullah, Ahmad Syarif. 2025 *The Effectiveness of Interpersonal Communication of Askab PSSI Banyuwangi towards Club Management in Improving Football Performance in Banyuwangi Regency*. Thesis of the Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. Muhammadiyah University of Jember. Supervisor Suyono, S.H, M.I, Kom.

**Keywords:** Effectiveness Interpersonal Communication, Askab PSSI, Club Management.

The purpose of this study is to examine how well interpersonal communication works by Askab PSSI Banyuwangi towards football club management in an effort to improve football achievements in Banyuwangi Regency. Interpersonal In this perspective, communication is viewed as a procedure that exchanging information and meaning between Askab administrators and club representatives directly, which includes aspects of openness, empathy, trust, and constructive two-way dialogue. Using social exchange theory, this study takes a qualitative descriptive approach. According to the study's findings, Askab and club administration have generally very successful interpersonal communications. Communication occurs not only formally but also includes the exchange of ideas and joint evaluations regarding coaching programs, training, and achievement development. The Askab shows an active role in providing technical guidance, coach training, and access to competitions that directly impact the improvement of player quality and club achievements. But this study also discovered a number of challenges, including restricted meeting times, suboptimal use of communication media, differing perceptions, and the absence of a standard coordination system. Based on social exchange theory, effective communication is formed when there is a mutually beneficial reciprocal relationship between both parties. In this case, Askab provides support and strategic direction, while the club shows active participation and improved performance as a form of contribution. Healthy interpersonal communication creates a collaborative climate, strengthens the sense of ownership towards common goals, and encourages sustainable football development in Banyuwangi.